

The Influence of Self-Confidence, Readiness to Learn, Peers and Family Environment on the Learning Achievement of Class X Students in Subjects Economics Through Learning Disciplines Variable Intervention As

Siti Umairah Sinatrya¹, Fifi Yasmi², Stevani³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2}

*E-mail: sitiumairah693@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of self-confidence, learning readiness, peers, and family environment on learning discipline. It also aims to determine the influence of self-confidence, learning readiness, peers, family environment, and learning discipline on academic achievement. This type of research is descriptive and associative. The population in this study consisted of 131 students of class X at SMA Pertiwi 1 Padang. The sample was taken using a stratified random sampling technique. The instruments used in this study were closed questionnaires, and the analysis tests used included path analysis, hypothesis testing, and t-tests, with the assistance of SPSS and Eview8 programs. The results of this study are: 1) there is an effect of self-confidence on learning discipline with a coefficient value of 0.371 and a t-count value of $2.897 > t\text{-table } 1.666$, 2) there is an effect of learning readiness on learning discipline with a coefficient value of 0.438 and a t-count value of $4.552 > t\text{-table } 1.666$, 3) there is an effect of peers on learning discipline with a coefficient value of 0.258 and a t-count value of $2.737 > t\text{-table } 1.666$, 4) there is no effect of family environment on learning discipline with a coefficient value of -0.143 and a t-count value of $-1.913 > t\text{-table } 1.666$, 5) there is an effect of self-confidence on learning achievement with a coefficient value of 0.190 and a t-count value of $2.047 > t\text{-table } 1.666$, 7) There is an influence of peer groups on learning achievement with a coefficient value of 0.467 and a t-count value of $5.845 > t\text{-table } 1.666$, 8) there is an influence of family environment on learning achievement with a coefficient value of -0.419 and a t-count value of $6.802 > t\text{-table } 1.666$, 9) there is an influence of learning discipline on learning achievement with a coefficient value of 0.205 and a t-count value of $2.147 > t\text{-table } 1.666$.

Keywords: Influence, Learning Discipline, Learning Achievement



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja serta terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak supaya bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. Dilihat dari sudut perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang sengaja dan terencana (yang disebut pendidikan) tersebut ditunjukkan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan. Pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang dapat hidup mandiri serta bermasyarakat dalam lingkungan alamnya. Pendidikan tidak

hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga menjadi lebih dewasa (Bakar, 2022:12).

Prestasi belajar merupakan sebuah perkembangan yang dimiliki setiap siswa baik itu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang menjadi sebuah ukuran pada kinerja seorang siswa. Prestasi belajar dapat juga dikatakan sebagai hasil belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran selesai (Ulfah, 2021:5).

SMA Pertiwi 1 Padang merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Padang yang mana nilai rata-rata ujian sekolah SMA Pertiwi 1 Padang mengalami kenaikan selama 2 tahun terakhir. Pada tahun 2021 nilai rata-rata ujian sekolah sebesar 81,00 dan pada tahun 2022 nilai rata-rata ujian sekolah sebesar 86,60. Pada tahun 2023 nilai rata-rata ujian sekolah mengalami penurunan sebesar 83,87. Dengan demikian diduga terdapat masalah prestasi belajar di SMA Pertiwi 1 Padang. Dilihat dari nilai UTBK SMA Pertiwi 1 Padang dilihat dari tahun 2021 hasil rata-ratanya yaitu 500,676 di kategorikan tinggi, selanjutnya tahun 2022 hasil rata-ratanya yaitu 494,479 di kategorikan rendah, tahun 2023 di lihat dari hasil rata-ratanya yaitu 482,357 termasuk rendah, di tahun 2024 nilai UTBK SMA Pertiwi 1 Padang dengan nilai rata-rata 477,982 di kategorikan rendah. Dapat dilihat bahwa nilai UTBK SMA Pertiwi 1 Padang dari tahun 2021 sampai dengan 2024 dengan nilai rata-rata UTBK SMA Pertiwi 1 Padang semakin menurun. Hal ini diduga rendahnya prestasi belajar siswa di SMA Pertiwi 1 Padang. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA Pertiwi 1 Padang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul Pengaruh Kepercayaan Diri, Kesiapan Belajar, Teman Sebaya, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Disiplin Belajar Sebagai Variabel Intervening Di SMA Pertiwi 1 Padang

Metode

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2020:55) penelitian asosiatif ialah penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara paling sedikit dua faktor. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pertiwi 1 Padang dengan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 131 orang, kemudian diambil sampel 76 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Statified random sampling adalah proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya kedalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya. Metode stratified random sampling di hitung berdasarkan strata berdasarkan tingkat pendidikan orang tua.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Kausalitas Grenger

Uji kausalitas adalah sebuah uji yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dan terikat. Jika seluruh variabel yang di uji memiliki nilai Probability $< 0,05$, maka kedua variabel tersebut memiliki kausalitas dua arah. Namun, jika kedua variabel tersebut memiliki nilai Probability < 0.05 , maka tidak ada kausalitas diantara kedua variabel tersebut. Adapun hasil pengujian dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Uji Kausalitas Grenger

Pairwise Granger Causality Tests			
Date: 10/28/25 Time: 09:57			
Sample: 1 76			
Lags: 2			
Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
X1 does not Granger Cause Y	74	1.09756	0.3394
Y does not Granger Cause X1		0.76945	0.4672
X2 does not Granger Cause Y	74	0.47498	0.6239
Y does not Granger Cause X2		0.12193	0.8854
X3 does not Granger Cause Y	74	0.27482	0.7605
Y does not Granger Cause X3		1.33877	0.2689
X4 does not Granger Cause Y	74	0.51704	0.5986
Y does not Granger Cause X4		0.92446	0.4016
X5 does not Granger Cause Y	74	1.14022	0.3257
Y does not Granger Cause X5		0.40471	0.6687
X2 does not Granger Cause X1	74	1.00094	0.3728
X1 does not Granger Cause X2		0.71791	0.4914
X3 does not Granger Cause X1	74	0.05677	0.9449
X1 does not Granger Cause X3		0.26503	0.7680
X4 does not Granger Cause X1	74	0.72733	0.4869
X1 does not Granger Cause X4		1.61865	0.2056
X5 does not Granger Cause X1	74	0.11875	0.8882
X1 does not Granger Cause X5		0.07542	0.9274
X3 does not Granger Cause X2	74	0.54125	0.5845
X2 does not Granger Cause X3		0.53133	0.5902
X4 does not Granger Cause X2	74	0.17316	0.8414
X2 does not Granger Cause X4		0.32641	0.7226
X5 does not Granger Cause X2	74	0.02966	0.9708
X2 does not Granger Cause X5		0.77372	0.4653
X4 does not Granger Cause X3	74	1.40355	0.2527
X3 does not Granger Cause X4		2.87998	0.0629
X5 does not Granger Cause X3	74	0.87956	0.4196
X3 does not Granger Cause X5		0.17403	0.8406
X5 does not Granger Cause X4	74	0.49824	0.6098
X4 does not Granger Cause X5		1.08818	0.3425

Sumber: Olahan Data Primer Eviews8, 2025

Berdasarkan tabel diatas terdapat tabel uji kausalitas yang dapat diketahui hubungan timbal balik atau kausalitas dengan nilai prob $\leq 0,05$ sebagai berikut:

Kepercayaan diri (X1) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,3394 > 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi kepercayaan diri (X1) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,4672 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel kepercayaan diri dan prestasi belajar.

Kesiapan belajar (X2) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,6239 > 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi kesiapan belajar (X2) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,8854 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel kesiapan belajar dan prestasi belajar.

Teman sebaya (X3) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,7605 > 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi teman sebaya (X3) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,2689 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel teman sebaya dan prestasi belajar.

Lingkungan keluarga (X4) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,5986 > 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi lingkungan keluarga (X4) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,4016 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel lingkungan keluarga dan prestasi belajar.

Disiplin belajar (X5) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,3257 > 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi disiplin belajar (X5) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,4914 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel disiplin belajar dan prestasi belajar.

Kesiapan diri (X2) secara statistik tidak mempengaruhi kepercayaan diri (X1) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,3728 > 0,05$ dan kepercayaan diri (X1) secara statistik tidak mempengaruhi kesiapan diri (X2) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,4914 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk kesiapan diri dan kepercayaan diri.

Teman sebaya (X3) secara statistik tidak mempengaruhi kepercayaan diri (X1) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,9449 > 0,05$ dan kepercayaan diri (X1) secara statistik tidak mempengaruhi teman sebaya (X3) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,7680 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk teman sebaya dan kepercayaan diri.

Lingkungan keluarga (X4) secara statistik tidak mempengaruhi kepercayaan diri (X1) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\otimes 0,05$ sebesar $0,4869 \otimes 0,05$ dan kepercayaan diri (X1) secara statistik tidak mempengaruhi lingkungan keluarga (X4) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\otimes 0,05$ sebesar $0,2056 \otimes 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk lingkungan keluarga dan kepercayaan diri.

Disiplin belajar (X5) secara statistik tidak mempengaruhi kepercayaan diri (X1) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,8882 > 0,05$ dan kepercayaan diri (X1) secara statistik tidak mempengaruhi disiplin belajar (X5) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,9274 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk disiplin belajar dan kepercayaan diri.

Teman sebaya (X3) secara statistik tidak mempengaruhi kesiapan diri (X2) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,5845 > 0,05$ dan kesiapan diri (X2) secara statistik tidak mempengaruhi teman sebaya (X3) yang dibuktikan dengan nilai Prob $> 0,05$ sebesar $0,5962 > 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk teman sebaya dan kesiapan diri.

Lingkungan keluarga (X4) secara statistik tidak mempengaruhi kesiapan diri (X2) yang dibuktikan dengan nilai Prob > 0,05 sebesar 0,8414 > 0,05 dan kesiapan diri (X2) secara statistik tidak mempengaruhi lingkungan keluarga (X4) yang dibuktikan dengan nilai Prob > 0,05 sebesar 0,7226 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk lingkungan keluarga dan kesiapan diri.

Disiplin belajar (X5) secara statistik tidak mempengaruhi kesiapan diri (X2) yang dibuktikan dengan nilai Prob > 0,05 sebesar 0,9708 > 0,05 dan kesiapan diri (X2) secara statistik tidak mempengaruhi disiplin belajar (X5) yang dibuktikan dengan nilai Prob > 0,05 sebesar 0,4653 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk disiplin belajar dan kesiapan diri.

Lingkungan keluarga (X4) secara statistik tidak mempengaruhi teman sebaya (X3) yang dibuktikan dengan nilai Prob > 0,05 sebesar 0,2527 > 0,05 dan lingkungan keluarga (X4) secara statistik tidak mempengaruhi teman sebaya (X3) yang dibuktikan dengan nilai Prob > 0,05 sebesar 0,0629 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk lingkungan keluarga dan teman sebaya.

Disiplin belajar (X5) secara statistik tidak mempengaruhi teman sebaya (X3) yang dibuktikan dengan nilai Prob > 0,05 sebesar 0,4196 > 0,05 dan teman sebaya (X3) secara statistik tidak mempengaruhi disiplin belajar (X5) yang dibuktikan dengan nilai Prob > 0,05 sebesar 0,8406 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk disiplin belajar dan teman sebaya.

Disiplin belajar (X5) secara statistik tidak mempengaruhi lingkungan keluarga (X4) yang dibuktikan dengan nilai Prob > 0,05 sebesar 0,6098 > 0,05 dan lingkungan keluarga (X4) secara statistik tidak mempengaruhi disiplin belajar (X5) yang dibuktikan dengan nilai Prob > 0,05 sebesar 0,3425 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk disiplin belajar dan lingkungan keluarga.

2. Hasil Analisis Jalur

Tabel 2.

Uji Koefisien Jalur Variabel Kepercayaan Diri, Kesiapan Belajar, Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga Terhadap Disiplin Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.315	3.442		1.254	.214
Kepercayaan Diri (X1)	.161	.056	.317	2.897	.005
Kesiapan Belajar (X2)	.319	.070	.438	4.552	.000
Teman Sebaya (X3)	.234	.086	.258	2.737	.008
Lingkungan Keluarga (X4)	-.130	.068	-.143	-1.913	.060

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar (X5)

Sumber: Olahan data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis jalur pengaruh variabel kepercayaan diri (X1), terhadap variabel disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX_5X_1 = 0,317$ nilai thitung = 2,897 dengan tingkat level sig 0,005 < 0,05. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila kepercayaan diri baik maka disiplin belajar siswa akan meningkat.

Pengaruh kesiapan belajar (X2) terhadap disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X2 = 0,438$ Nilai thitung = 4,552 dengan tingkat level signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila kesiapan belajar baik maka disiplin belajar siswa akan meningkat.

Pengaruh teman sebaya (X3) terhadap disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X3 = 0,258$ Nilai thitung = 2,737 dengan tingkat level signifikan $0,008 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila teman sebaya baik maka disiplin belajar siswa akan meningkat.

Pengaruh lingkungan keluarga (X4) terhadap disiplin belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X4 = -0,143$ Nilai thitung = -1913 dengan tingkat level signifikan $0,060 > 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar.

Tabel 3.

Uji Koefisien Jalur Variabel Kepercayaan Diri, Kesiapan Belajar, Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	56.589	3.713		15.242
	Kepercayaan Diri (X1)	.129	.063	.190	2.047
	Kesiapan Belajar (X2)	.265	.085	.274	3.120
	Teman Sebaya (X3)	.562	.096	.467	5.845
	Lingkungan Keluarga (X4)	-.506	.074	-.419	-6.802
	Disiplin Belajar (X5)	.272	.127	.205	2.147

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber: Olahan data primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis jalur pengaruh variabel kepercayaan diri (X1) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX1 = 0,190$, nilai thitung = 2,047 dengan tingkat level sig $0,044 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Ini memberikan gambaran bahwa apabila kepercayaan diri baik maka prestasi belajar siswa juga meningkat.

Pengaruh variabel kesiapan belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukan koefisien jalur $PYX2 = 0,274$, nilai thitung = 3,120 dengan tingkat level sig $0,003 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Ini memberikan gambaran bahwa apabila kesiapan belajar baik maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Pengaruh variabel teman sebaya (X3) terhadap variabel prestasi belajar (Y) menunjukan koefisien jalur $PYX3 = 0,467$, nilai thitung = 5,845 dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Ini memberikan gambaran bahwa apabila teman sebaya baik maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Pengaruh variabel lingkungan keluarga (X4) terhadap variable prestasi belajar (Y) menunjukan koefisien jalur $PYX4 = -0,419$, nilai thitung = 6,802 engan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Ini memberikan gambaran bahwa lingkungan keluarga baik maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Pengaruh variabel disiplin belajar (X5) terhadap variabel hasil belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX_5 = 0,205$, nilai $t_{hitung} = 2,147$ dengan tingkat level sig $0,035 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Ini memberikan gambaran bahwa apabila disiplin belajar baik maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

3. Uji Hipotesis T

Tabel 4.
Hasil Hipotesis t

No	Variabel	Koefisien	t_{Tabel}	t_{hitung}	Sig	Ket
1	$X_1 \rightarrow X_5$	0,317	1.666	2,897	0,005	Sig
2	$X_2 \rightarrow X_5$	0,438	1.666	4,552	0,000	Sig
3	$X_3 \rightarrow X_5$	0,258	1.666	2,737	0,008	Sig
4	$X_4 \rightarrow X_5$	-0,143	1.666	1,913	0,060	T.Sig
5	$X_1 \rightarrow Y$	0,190	1.666	2,047	0,044	Sig
6	$X_2 \rightarrow Y$	0,274	1.666	3,120	0,003	Sig
7	$X_3 \rightarrow Y$	0,467	1.666	5,845	0,000	Sig
8	$X_4 \rightarrow Y$	-0,419	1.666	6,802	0,000	Sig
9	$X_5 \rightarrow Y$	0,205	1.666	2,147	0,035	Sig

Sumber: Olahan Data SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat:

a. Hipotesis Pertama

Terdapat pengaruh pengaruh kepercayaan diri terhadap disiplin belajar pada variabel kepercayaan diri diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,317 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 2,897 > t_{tabel} 1.666 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan diri terhadap disiplin belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Sari&Hidayat (2021) Kepercayaan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa.

b. Hipotesis Kedua

Terdapat pengaruh pengaruh kesiapan belajar terhadap disiplin belajar pada variabel kesiapan belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,438 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 4,552 > t_{tabel} 1.666 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kesiapan belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lestari&Pratama (2020) Kebiasaan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa.

c. Hipotesis Ketiga

Terdapat pengaruh pengaruh teman sebaya terhadap disiplin belajar pada variabel teman sebaya diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,258 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{hitung} sebesar 2,737 > t_{tabel} 1.666 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nugroho&Sari (2019) Teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa.

d. Hipotesis Keempat

Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,143 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar -1,913 < ttabel 1.666 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hartono&Lestari (2020) Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak selalu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa.

e. Hipotesis Kelima

Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar pada variabel kepercayaan diri diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,190 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar 2,047 > ttabel 1.666 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahayu, dkk (2015) dengan adanya kepercayaan diri, siswa akan mempunyai semangat belajar yang tinggi serta mampu menciptakan suasana yang interaktif dalam proses belajar mengajar.

f. Hipotesis Keenam

Terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar pada variabel kesiapan belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,274 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar 3,120 > ttabel 1.666 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang.

g. Hipotesis Ketujuh

Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar pada variabel teman sebaya diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,467 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar 5,845 > ttabel 1.666 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang. Hasil penelitian ini sejalan dengan Siswanto, dkk (2019) terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa, di mana interaksi sosial yang suportif dan motivasi bersama teman sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

h. Hipotesis Kedelapan

Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,419 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar 6,802 > ttabel 1.666 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang. Hasil penelitian sejalan dengan Fredy, dkk (2022) Adanya hubungan yang positif dengan tingkat hubungan yang kuat lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa mau menegaskan bahwa semakin tinggi peran orang tua dalam mendukung belajar anak di lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar anak di sekolah.

i. Hipotesis Kesembilan

Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,205 nilai koefisien ini signifikan karena nilai thitung sebesar 2,147 > ttabel 1.666 ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang. Hasil Penelitian sejalan dengan Rahayu, dkk (2015) Dengan adanya disiplin belajar, siswa tidak akan menunda-nunda waktu belajar serta mampu menciptakan suasana yang kondusif dan interaktif dalam proses belajar mengajar.

Simpulan

1) Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar 0,317, dengan nilai thitung $2,897 > t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap disiplin belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang; 2) Kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar 0,438, dengan nilai thitung $= 4,552 > t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang; 3) Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar 0,258, dengan nilai thitung $= 2,737 > t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap disiplin belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang; 4) Lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar -0,143 dengan nilai thitung $= -1,913 < t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap disiplin belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang; 5) Kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar 0,190, dengan nilai thitung $2,047 > t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang; 6) Kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar 0,274, dengan nilai thitung $= 3,120 > t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang; 7) Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar 0,467, dengan nilai thitung $= 5,845 > t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang; 8) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar -0,419 dengan nilai thitung $= 6,802 < t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang; 9) Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa diperoleh koefisien jalur sebesar 0,205, dengan nilai thitung $= 2,147 > t_{tabel} 1,666$. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Pertiwi 1 Padang.

Daftar Rujukan

- Bakar, Rosdiana A., and Afrahul Fadhlila Daulai. (2022). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Ulfah, Ulfah, and Opan Arifudin. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan* 2(1):1–9.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 145–153.
- Lestari, D., & Pratama, A. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 8(1), 55–63.
- Nugroho, B., & Sari, P. (2019). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Disiplin Belajar Siswa SMA di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Perilaku*, 7(2), 101–110.
- Hartono, A., & Lestari, D. (2020). Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Disiplin Belajar Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(3), 77–85.
- Siswanto, & Laksmi Rosa. (2019). Pengaruh Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(1).

- Rahayu, dkk (2015), Pengaruh Kepercayaan Diri dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan Tahun Pelajaran 2015/2016, Jurnal Pendidikan
- Fredy, dkk (2022), Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Ilmiah Pendidikan, 3(3), 314-320